

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sebuah Sekolah Dasar penerima dana BOS reguler di wilayah Depok, yaitu Sekolah Dasar Islam Terpadu Jalan Mahoni No 1 A Depok Utara Depok, Kecamatan Beji, Depok. Waktu penelitian dilaksanakan dalam waktu 6 (enam) bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2022 seperti yang tercantum dalam tabel.

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Ags	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Observasi awal																						
2	Pengajuan izin penelitian																						
3	Persiapan instrumen penelitian																						
4	Pengumpulan data																						
5	Pengelolaan data																						
6	Analisis dan evaluasi																						
7	Penulisan laporan																						
8	Working in Progress																						
9	Seminar hasil penelitian																						

Sumber: Rencana Penelitian (2022)

3.2. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam menganalisis pengelolaan dana BOS di SDIT Al Muqorrobin Depok adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian kualitatif yang menggunakan instrumen utama pada kekuatan proses observasi atau pengamatan dan wawancara. Dengan kata lain, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. (Leksono: 2020:125).

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:286), dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi disebut dengan situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat populasi karena penelitian ini berawal dari kasus atau fenomena tertentu dan hasil kajiannya tidak berlaku pada populasi tetapi ditransfer ke tempat lain pada situasi sosial yang mempunyai kesamaan dengan situasi sosial yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, tiga elemen yang merupakan situasi sosial yang diteliti adalah seluruh komponen yang ada di lingkungan SDIT Al Muqorrobin Depok. Uraian tiga elemennya adalah sebagai berikut :

1. Tempatnya adalah SDIT Al Muqorrobin yang beralamat di jl Mahoni no 1A Depok Utara Beji Depok.
2. Pelakunya adalah tim manajemen BOS SDIT Al Muqorrobin yakni Kepala Sekolah, Bendahara, Guru dan Komite Sekolah.
3. Aktifitasnya adalah pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SDIT Al Muqorrobin Depok.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:286), sampel dalam penelitian kualitatif bukan sebagai responden melainkan sebagai narasumber, partisipan atau informan. Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang mengerti tentang situasi yang sedang diteliti. Cara menentukan sumber data yang akan diwawancarai dengan menggunakan cara *purposive* yaitu pemilihan sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu sehingga akan mendapatkan informasi yang maksimum.

Penelitian kualitatif bertujuan menghasilkan teori dan tidak didasarkan pada perhitungan statistik. Oleh sebab itu sampel dalam penelitian kualitatif disebut sampel teoritis bukan sampel statistik. Dalam penelitian ini sampelnya adalah pengelolaan dana BOS di SDIT Al Muqorrobin Depok pada tahun 2019-2020.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan tahap yang paling penting dalam

penelitian. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian ini yaitu mendapat data. Teknik pengumpulan data akan menjadi faktor yang paling menentukan untuk mendapatkan kualitas data yang akan diperoleh.

Sumber data dari penelitian ini adalah tim manajemen BOS sekolah sebagai sumber data primer yaitu data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber. Pemilihan ini dengan alasan karena mereka adalah narasumber yang mengetahui proses pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Sumber data lainnya sebagai data sekunder adalah semua data-data tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SDIT Al Muqorrobin Depok.

Menurut Sugiyono (2018:297) dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2018:203), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yakni proses pengamatan dan ingatan. Penggunaan teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan jika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan jika respondenya sedikit.

Ada dua jenis observasi dalam proses pelaksanaan pengumpulan data yaitu observasi berpartisipatif dan observasi non partisipatif. Observasi berpartisipatif artinya adalah observasi dimana penulis ikut berpartisipatif dalam kegiatan sehari-hari sumber data yang diamati. Dengan demikian maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap. Observasi non partisipatif adalah observasi dimana penulis tidak terlibat langsung melainkan hanya sebagai pengamat independen.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan secara umum SDIT Al Muqorrobin dan observasi secara khusus terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SDIT Al Muqorrobin. Adapun format yang digunakan adalah tabel observasi sebagai berikut :

Tabel 3.2. Daftar Instrumen Observasi

No	Instrumen	Ada	Tidak	Keterangan
1	Profil Sekolah			
2	Format Perencanaan Pengelolaan Dana BOS			
3	Format Pelaksanaan Pengelolaan dana BOS			
4	Format Pengawasan dan Evaluasi Dana BOS			
5	Format Pelaporan dana BOS			

Sumber : Penulis (2022)

2. Wawancara

Penelitian menggunakan metode wawancara, dengan melakukan tanya jawab langsung antara penulis dengan responden yang terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (S.H.Sondak.,R.N.Taroreh.,Y.Uhing 2019).

Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data pengelolaan program Bantuan Operasional Sekolah di SDIT Al Muqorrobin Depok. Penulis akan melakukan wawancara dengan tim manajemen BOS yang terdiri dari kepala sekolah, bendahara, guru dan komite sekolah. Wawancara bertujuan untuk mengetahui secara pasti sehingga akan mendapatkan data secara subyektif tentang bagaimana pengelolaan dana BOS di SDIT Al Muqorrobin Depok yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Perencanaan dan proses penyusunan RKAS.
2. Pelaksanaan dan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah yang terdiri dari :
 - a. Penyaluran dana BOS.
 - b. Pengambilan dana BOS.
 - c. Penggunaan dana BOS.
 - d. Pembelanjaan dana BOS.
 - e. Pembukuan dana BOS.
3. Pelaporan penggunaan dana BOS.

Penulis membuat pedoman wawancara berupa kisi-kisi wawancara untuk mendapatkan data pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SDIT Al Muqorrobin sebagai berikut :

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Wawancara

No	Variabel	Indikator	Narasumber
1	Perencanaan	1. Penyusunan RKJM 2. Penyusunan RKT 3. Penyusunan Anggaran Sekolah 4. Penetapan alokasi Dana 5. Penyusunan RKAS	Kepala Sekolah Bendahara Guru Komite Sekolah
2	Pengelolaan	1. Penyaluran Dana BOS 2. Pengambilan Dana BOS 3. Penerimaan Dana BOS 4. Penggunaan dan Pembelanjaan Dana BOS 5. Pembukuan Dana BOS	Kepala Sekolah Bendahara Guru Komite Sekolah
3	Pelaporan	1. Pembuatan Laporan Pertanggungjawaban Dana BOS secara <i>offline</i> 2. Pembuatan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Dana BOS secara <i>online</i>	Kepala Sekolah Bendahara Guru Komite Sekolah

Sumber : Penulis (2022)

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:314) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental. Pada penelitian kualitatif, dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dengan kata lain, hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih bisa dipercaya jika disertai dengan dokumentasi.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen- dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS sesuai dengan petunjuk teknis BOS yang berlaku pada saat ini yaitu seperti tercantum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4. Daftar Dokumen Pengelolaan Dana BOS

No	Dokumentasi		Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Profil Sekolah	1. Profil Sekolah 2. Visi Misi Sekolah 3. Tujuan Sekolah 4. Struktur Organisasi Sekolah			
2	Perencanaan & penyusunan RKAS	1. Notulen rapat penyusunan RKAS 2. RKAS tahun berjalan			

3	Pelaksanaan & Pengelolaan Dana BOS	1. Rekening Bank Sekolah untuk menerima penyaluran dana BOS 2. Dokumen Penggunaan BOS			
4	Pelaporan dan Pengawasan dana BOS	1. BKU (Buku Kas Umum) 2. Buku Pembantu Kas (BOS K4) 3. Buku Pembantu Bank (BOS K5) 4. Buku Pembantu Pajak (BOS K6) 5. Dokumen dalam rangka pelaporan ke Dinas terkait 6. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Kepala Sekolah 7. BOS K7 (Realisasi Penggunaan dana tiap anggaran) 8. BOS K7a (Rekapitulasi Penggunaan Dana BOS) 9. BOS K7b (Register Penutupan Kas) 10. BOS K7c (Berita Acara Penutupan Kas) 11. Laporan BOS Online 12. Dokumen-dokumen berkaitan dengan pengawasan dan evaluasi.			

Sumber : Penulis (2022)

3.5. Definisi Operasional Variabel

Identifikasi variabel dipakai membantu penentuan alat pengumpulan data dan teknis analisis data yang digunakan. Definisi variabel harus ditentukan agar tidak menimbulkan kesesatan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya yaitu :

1. Perencanaan

Yang dimaksud dengan perencanaan dalam penelitian ini adalah proses menmenentukan anggaran dan penyusunan anggaran sekolah yang tertuang dalam RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) yang dilakukan oleh tim manajemen BOS sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah, Bendahara BOS, komite sekolah selaku wakil dari wali murid siswa sekolah dan guru sekolah.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah merupakan rangkaian kegiatan sekolah setelah menerima penyaluran dana BOS dari pemerintah, mengalokasikan untuk pembiayaan sekolah yang meliputi penggunaan dan pembelanjaan yang sesuai RKAS, kemudian membuat pembukuannya.

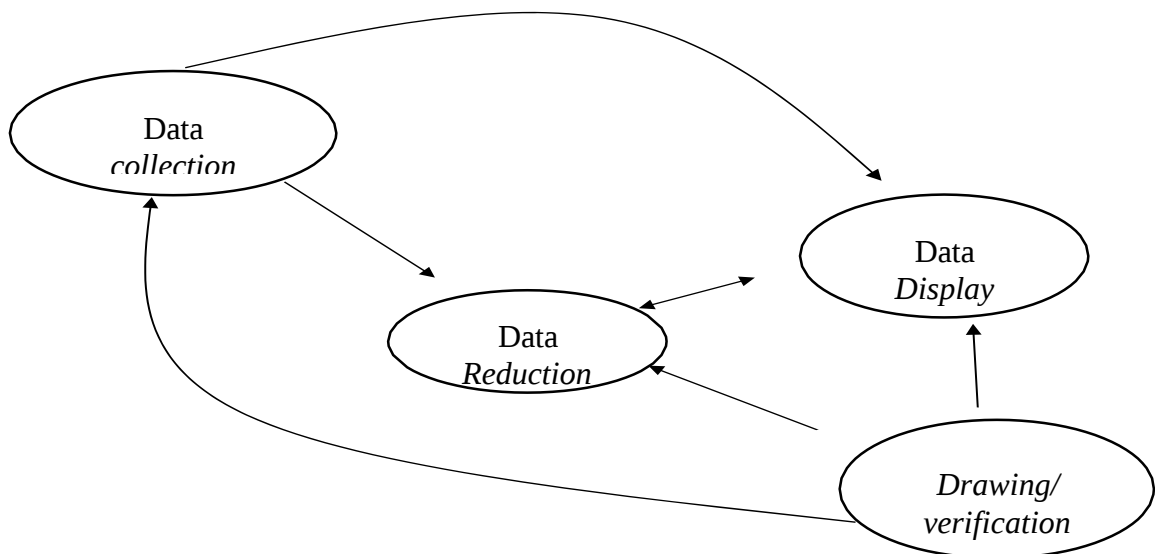
3. Pengawasan

Pengawasan dalam penelitian ini adalah merupakan perwujudan bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS. Pelaporan baik secara offline maupun online dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah setelah menggunakan dana BOS kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti instansi pemerintah terkait, orang tua siswa dan masyarakat pada umumnya.

3.6. Teknis Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2018:319) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, menganalisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan dilakukan juga pada saat selesai pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:321) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yaitu data *collection*, data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.



Gambar 2.2. Analisa Model Data Miles dan Hubberman
Sugiyono (2018:321)

1. *Data Collection*

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama pada setiap penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi selama sehari-hari bahkan mungkin berbulan-bulan sehingga menghasilkan data yang sangat banyak dan bervariasi.

2. *Data Reduction*

Menurut Sugiyono (2018:323), mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan sehingga peneliti akan lebih mudah melanjutkan penelitiannya.

3. *Data Display*

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018) menyatakan bahwa dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah keempat dalam analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:329) menyatakan apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data-data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.